

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II LAPORAN KEUANGAN	
- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 33

dbs&d

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 007/KM.5/2006

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax. : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

No. : R.3/059/03/09

Laporan Auditor Independen

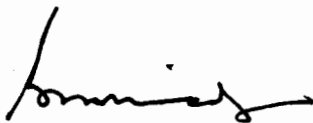
Kepada Yth,
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Bambang Hariadi, MEc., CPA.

SIAP. 98.1.0398

12 Maret 2009

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**NERACA**

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
ASET			
Kas dan setara kas	2b,d,3	42,291,086,341	134,732,374,072
Portofolio efek untuk diperdagangkan terdiri dari:			
Pihak ketiga			
<i>setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi</i>			
<i>per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing</i>			
<i>sebesar Rp. 6.587.830.561 dan Rp. 4.205.384.997</i>	2g,h,4a	122,165,299,254	147,901,481,651
Pihak hubungan istimewa			
<i>setelah ditambah keuntungan (kerugian) yang belum</i>			
<i>direalisasi per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing</i>			
<i>sebesar Rp. (3.885.798.909) dan Rp. 1.492.083.858</i>	2c,g,h,4b,42	31,405,948,426	92,603,002,425
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	5	2,616,631,789	2,375,244,727
Pendapatan masih akan diterima	6	3,479,978,781	2,336,644,599
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	5,997,212,500	45,353,756,500
Piutang margin			
Pihak ketiga	2e,f,g,8a	137,855,854,741	159,881,349,998
Pihak hubungan istimewa	2c,e,f,g,8b,42	-	107,407,661
Rekening nasabah			
Pihak ketiga	2e,f,g,9a	13,414,373,658	105,335,579,198
Pihak hubungan istimewa	2c,e,f,g,9b,42	2,658,909,640	3,760,638,510
Piutang nasabah	2e,f,g,10	3,046,061,809	3,005,150,714
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,11,42	508,273,800	14,543,776
Beban dibayar di muka	12	2,075,619,150	2,160,589,279
Pajak dibayar di muka	13	34,242,067	32,439,430
Jaminan lainnya	14	569,379,700	567,879,700
Penyertaan saham	2i,15	1,024,950,000	1,024,950,000
Aset tetap			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2008</i>			
<i>dan 2007 masing-masing sebesar Rp. 10.658.592.278</i>			
<i>dan Rp. 8.051.719.760</i>	2j,1,16	8,401,556,566	7,862,639,076
JUMLAH ASET		377,545,378,222	709,055,671,316

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
NERACA - LANJUTAN
 Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,17	17,751,047,000	91,833,506,500
Hutang margin	2e,f,g,18	3,865,823,184	635,497,176
Hutang nasabah rekening			
Pihak ketiga	2e,f,g,19a	59,640,812,462	337,337,667,122
Pihak hubungan istimewa	2c,e,f,g,19b,42	698,144,683	463,013
Hutang nasabah umum	2e,f,g,20	9,118,117	58,593,497
Hutang pajak	2m,21a	3,792,517,422	5,082,813,024
Beban yang masih harus dibayar	2k,p,22	4,310,946,604	2,200,321,842
Hutang sewa guna usaha	2l,23	2,209,006,595	2,846,959,240
Hutang obligasi	1c,2o,24	119,357,958,364	148,453,858,917
Hutang lain-lain	25	48,211,999,302	3,404,854,375
Kewajiban pajak tangguhan	2n,21c	1,205,068,334	2,199,139,607
JUMLAH KEWAJIBAN		261,052,442,067	594,053,674,313
EKUITAS			
Modal			
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp. 100 per 31 Desember 2008 dan 2007</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham per 31 Desember 2008 dan 2007</i>			
	1a,b,26	58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	2o,27	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo laba		44,336,832,497	42,845,893,345
JUMLAH EKUITAS		116,492,936,155	115,001,997,003
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		377,545,378,222	709,055,671,316

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN USAHA			
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	2k,29	14,659,865,214	19,441,887,651
Keuntungan (kerugian) portofolio efek yang terealisasi	2k,30	(2,156,184,351)	7,110,716,040
Keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum direalisasi	2k,31	(1,595,183,093)	5,697,468,855
Pendapatan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah	2k,32	29,540,002,030	16,639,734,690
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap (<i>fixed income</i>)	2k,33	1,038,194,538	3,049,430,958
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2k,34	2,177,045,853	900,329,993
Jasa manajer investasi	2k,35	18,558,392,527	14,394,682,629
Jasa penasehat keuangan	2k,36	480,498,850	957,783,792
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		62,702,631,568	68,192,034,608
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan Profesional		18,407,273,976	14,586,562,175
Pemasaran		828,611,932	992,857,685
Bunga obligasi	2k,24	1,323,732,119	4,690,852,031
Umum dan administrasi	2k,p,37	16,471,666,733	11,787,500,000
		16,523,370,934	13,802,325,716
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		53,554,655,694	45,860,097,607
LABA USAHA		9,147,975,874	22,331,937,001
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2k,38	14,315,177,600	10,849,104,698
Pendapatan lain-lain	2k,39	2,801,707,016	4,714,979,992
Beban lain-lain	2k,40	(20,037,561,510)	(15,054,536,113)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(2,920,676,894)	509,548,577
LABA SEBELUM PAJAK		6,227,298,980	22,841,485,578
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	2m,21b	(2,968,111,100)	(3,022,109,900)
Pajak tangguhan	2m,21c	994,071,272	(1,428,296,129)
JUMLAH BEBAN PAJAK		(1,974,039,828)	(4,450,406,029)
LABA BERSIH		4,253,259,152	18,391,079,549
Laba usaha per saham dasar	2n,41	16	38
Laba bersih per saham dasar	2n,41	7	31

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham		
Saldo 31 Desember 2006		58,400,000,000	-	13,756,103,658	25,979,053,796	98,135,157,454
Dividen	29	-	-	-	(1,524,240,000)	(1,524,240,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	18,391,079,549	18,391,079,549
Saldo 31 Desember 2007		58,400,000,000	-	13,756,103,658	42,845,893,345	115,001,997,003
Dividen	29	-	-	-	(2,762,320,000)	(2,762,320,000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	4,253,259,152	4,253,259,152
Saldo 31 Desember 2008		58,400,000,000	-	13,756,103,658	44,336,832,497	116,492,936,155

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	14,659,865,214	19,441,887,651
Penerimaan (pembayaran) atas perdagangan portofolio efek	(2,156,184,351)	7,110,716,040
Penerimaan dari pembiayaan kegiatan transaksi nasabah	29,540,002,030	16,639,734,690
Penerimaan dari transaksi pendapatan tetap (<i>fixed income</i>)	1,038,194,538	3,049,430,958
Penerimaan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2,177,045,853	900,329,993
Penerimaan dari jasa manajer investasi	17,945,261,587	16,884,945,800
Penerimaan jasa penasehat keuangan	480,498,850	957,783,792
Pembayaran operasi lainnya	(14,970,893,086)	(24,092,027,420)
Pembayaran kepada karyawan	(18,407,273,976)	(14,586,562,175)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	17,256,077,968	12,689,925,896
Pembayaran bunga	(34,019,588,468)	(23,729,855,805)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(4,260,209,339)	389,480,101
ARUS KAS DARI OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI	9,282,796,820	15,655,789,521
PENURUNAN (KENAIKAN) DALAM ASET OPERASI:		
Portofolio efek	85,338,053,303	(197,766,233,737)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	39,356,544,000	(30,449,806,500)
Piutang marjin	22,025,495,257	(159,881,349,998)
Rekening nasabah	93,022,934,410	(36,676,351,170)
Piutang nasabah	(40,911,095)	38,240,989,515
Jaminan lainnya	(1,500,000)	(70,000,000)
Penyertaan Saham ke PT BEI (d/h BES)	-	75,000,000
KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KEWAJIBAN OPERASI:		
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	(74,082,459,500)	70,405,574,000
Hutang marjin	3,230,326,008	635,497,176
Hutang nasabah rekening	(276,999,172,991)	255,614,503,137
Hutang nasabah umum	(49,475,380)	58,593,497
Hutang sewa guna usaha	(637,952,645)	1,818,838,914
Hutang lain-lain	44,807,144,927	(95,259,411)
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(54,748,176,885)	(42,434,215,055)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS - LANJUTAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian aset tetap	(3,828,224,083)	(2,452,550,202)
Hasil penjualan aset tetap	142,500,000	244,750,000
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(3,685,724,083)	(2,207,800,202)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pengurangan piutang pihak hubungan istimewa	(386,322,363)	(109,057,661)
Penerimaan dari hutang obligasi	-	150,000,000,000
Pembayaran hutang obligasi	(30,858,744,400)	-
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(1,546,141,083)
Pembayaran dividen	(2,762,320,000)	(1,524,240,000)
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(34,007,386,763)	146,820,561,256
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(92,441,287,731)	102,178,545,999
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134,732,374,072	32,553,828,073
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	42,291,086,341	134,732,374,072
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	20,528,888	16,000,200
Bank	42,270,557,453	134,716,373,872
Jumlah kas dan setara kas	42,291,086,341	134,732,374,072
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap sewa guna usaha	917,540,909	447,627,271

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000.

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan cara peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp. 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal-LK (Bapepam-LK) telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan berencana melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui pelaksanaan *Employee Stock Option* (ESOP) dan *Management Stock Option* (MSOP) sebanyak-banyaknya 29.200.000 (dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) hak opsi, dimana setiap 1 (satu) hak opsi memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program ESOP dan MSOP (selanjutnya disebut MESOP) akan dilaksanakan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Hak opsi mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pemberian hak opsi. Pemegang hak opsi baru dapat melaksanakan haknya setelah dilaluinya masa tunggu (*vesting periode*) selama 1 (satu) tahun sejak hak opsi diberikan.
- Harga pelaksanaan hak opsi sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-berturut di pasar reguler sebelum tanggal penyampaian laporan pelaksanaan MESOP ke PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Seluruh hak opsi akan didistribusikan kepada pihak yang berhak pada tahun 2007.
- Hak opsi akan diberikan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.
- Hak opsi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:
 - 1) Periode pelaksanaan 2008, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.
 - 2) Periode pelaksanaan 2009, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33%.
 - 3) Periode pelaksanaan 2010, jumlah hak yang dapat dilaksanakan sebesar 33,5%.
- Pengelolaan program MESOP diawasi oleh Komisaris Perusahaan dan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan berikutnya.

Dana yang diperoleh dari hasil program MESOP setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya dipergunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Sampai dengan tanggal neraca, program MESOP tersebut belum dilaksanakan oleh Perusahaan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar untuk menyesuaikannya dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-62826.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta. Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Bapepam-LK masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ) dengan surat No. S-655/BEJ.ANG/07-2007 tanggal 3 Juli 2007.

Berdasarkan Akta No. 96 tertanggal 28 Juni 2005, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan H. Setyadji, SE.

Direksi

Direktur Utama : Tuan Michael Steven
Direktur : Tuan Suryandy Jahja
Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H.
Direktur : Tuan Andreas Tanadjaya

Komite Audit

Anggota : Pipin Sastrawinata
Anggota : Angela B. Arsyad

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk komite audit pada tanggal 6 Nopember 2006 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-KGS/XI/06.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 (tidak diaudit) adalah 126 dan 89 orang. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 18.428.434.774 dan Rp 14.586.562.175. Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.076.138.012 dan Rp 3.368.019.042 .

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 63 tertanggal 22 April 2002 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tertanggal 26 Juli 2002, Tambahan NO. 7359.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan

Pada tanggal 10 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp. 215 (dua ratus lima belas Rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 265 (dua ratus enam puluh lima Rupiah) setiap saham.

Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga penebusan Waran Seri I adalah Rp. 258 per lembar (dua ratus lima puluh delapan Rupiah).

Pada tanggal 5 Januari 2005 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 231.000.000 (dua ratus tiga puluh satu juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, dengan perbandingan setiap Pemegang 5 (lima) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan berhak atas 3 (tiga) HMTED dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 125 (seratus dua puluh lima Rupiah).

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tahun 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp. 150.000.000.000 (*Catatan 24*), yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI (d/h Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 10 Mei 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aset-aset milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah:

	2008	2007
1 Dollar Amerika Serikat	10,950	9,419

c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing masing nasabah pada akhir tahun.

f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

g. Transaksi Efek

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
- Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

h. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.
- Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/ transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi pada awal periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewa guna usaha yang sama dengan aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

l. Akuntansi Sewa Guna Usaha - Lanjutan

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.

m. Perpajakan

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

n. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAPI menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi telah sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**p. Imbalan Kerja**

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Kas - <i>Rupiah</i>	20,528,888	16,000,200
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,735,681,588	30,519,071,369
PT Bank Central Asia Tbk	1,021,335,058	31,990,670,603
PT Bank Permata Tbk	43,963,982	5,240,824,388
PT Bank Artha Graha International Tbk	8,381,967	8,753,967
PT Bank Kesawan	6,218,585	6,303,566
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,124,713	6,484,689
PT Bank Lippo Tbk	5,779,859	5,487,031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,683,794	6,058,794
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,885,820	4,527,820
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,742,900,052	942,698,449
PT Bank Commonwealth	10,014,432	9,021,801
Deposito Berjangka		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mega Tbk	10,091,444,987	1,000,000,000
PT Bank Artha Graha International Tbk	10,039,054,450	-
PT Bank Danamon Tbk	5,000,000,000	-
PT Bank DBS	2,516,401,148	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	30,000,000,000
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Commonwealth	33,687,018	28,821,292
PT Bank DBS	-	26,412,450,103
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	7,535,200,000
J u m l a h	42,291,086,341	134,732,374,072
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	8,50% s/d 12,75%	6,75% s/d 8,25%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	2.50%	2% s/d 4,85%

Kas dan setara kas milik Perusahaan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

4. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Akun ini merupakan efek untuk diperdagangkan yang terdiri dari:		
Efek bersifat ekuitas	49,217,615,893	7,396,396,654
Keuntungan yang belum direalisasi efek ekuitas	7,452,053,361	4,939,397,957
Efek bersifat hutang	66,359,852,800	134,299,700,000
Kerugian yang belum direalisasi efek hutang	(864,222,800)	(734,012,960)
Efek reksadana	-	2,000,000,000
Jumlah	122,165,299,254	147,901,481,651

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 56.669.669.254 dan efek hutang sebesar Rp 65.495.630.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

Perusahaan memiliki efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang yang diperdagangkan di Bursa Efek yang terdiri dari efek ekuitas yang mempunyai nilai pasar sebesar Rp 12.335.794.611 dan efek hutang sebesar Rp 133.565.687.040 pada tanggal 31 Desember 2007. Selain itu Perusahaan memiliki efek yang bersifat reksadana (*discretionary fund*) kepada pihak ketiga yang bukan merupakan anggota bursa dan tidak terdaftar di Bapepam-LK yaitu reksadana Syailendra Optigrowth Fund II.

b. Pihak hubungan istimewa

Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:

	2008	2007
MR CASH	164,997,888	164,997,888
MR BOND	-	22,670,065,685
IPB KRESNA	1,506,023,490	1,506,023,490
IPB Syariah	204,261,838	204,261,838
Terproteksi Ultima	559,403,176	549,258,614
MRS CASH KRESNA	6,449,680,652	66,016,311,052
MRS FLEX KRESNA	1,000,000,000	-
MRS BOND KRESNA	24,346,590,294	-
KRESNA ULTIMA FLEXI	1,012,781,997	-
MR DOLLAR	28,008,000	-
KRESNA OLYMPUS	20,000,000	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek reksadana	(3,885,798,909)	1,492,083,858
Jumlah	31,405,948,426	92,603,002,425

Lihat catatan 42.

Portofolio efek bersifat ekuitas yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan portofolio efek bersifat hutang yang dimiliki Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES). BES telah menggabungkan usaha ke dalam BEJ dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia yang telah efektif sejak tanggal 30 November 2007. Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh portofolio efek tersebut dapat tertagih.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.616.631.789 dan Rp 2.375.244.727, dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 12% dan 7,56%.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kupon bunga obligasi	1,875,423,819	1,345,220,577
Komisi manajer investasi	1,604,554,962	991,424,022
J u m l a h	3,479,978,781	2,336,644,599

7. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5.997.212.500 dan Rp 45.353.756.500.

8. PIUTANG MARGIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	137,855,854,741	159,881,349,998
Jumlah pihak ketiga	137,855,854,741	159,881,349,998
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	-	107,407,661
Jumlah pihak hubungan istimewa	-	107,407,661
J u m l a h	137,855,854,741	159,988,757,659

Lihat Catatan 42.

Kisaran bunga untuk piutang margin sebesar 18% dengan persentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan. Umur piutang margin berkisar 0 hari sampai dengan 90 hari.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

9. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan dan kelembagaan pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan dan kelembagaan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	13,414,373,658	105,335,579,198
Jumlah pihak ketiga	13,414,373,658	105,335,579,198
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	585,136,636	2,484,932,197
Nasabah kelembagaan	2,073,773,004	1,275,706,313
Jumlah pihak hubungan istimewa	2,658,909,640	3,760,638,510
J u m l a h	16,073,283,298	109,096,217,708

Lihat Catatan 42.

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rekening nasabah tersebut dapat tertagih.

10. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.046.061.809 dan Rp 3.005.150.714.

11. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Karyawan	508,273,800	14,543,776
J u m l a h	508,273,800	14,543,776

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan (*Lihat catatan 42*).

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Sewa kantor	1,123,034,100	1,304,938,218
Asuransi	221,582,594	312,095,912
Lain-lain	731,002,456	543,555,149
J u m l a h	2,075,619,150	2,160,589,279

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan PPN-Masukan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 34.242.067 dan Rp 32.439.430.

14. JAMINAN LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (*refundable deposit*) yang terdiri dari:

	2008	2007
Jaminan sewa	298,379,700	298,379,700
Jaminan telepon	271,000,000	269,500,000
J u m l a h	569,379,700	567,879,700

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Bursa Efek Indonesia *)	685,950,000	685,950,000
PT Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	306,000,000	306,000,000
J u m l a h	1,024,950,000	1,024,950,000

Jumlah Saham

PT Bursa Efek Indonesia	1
PT Pefindo	30
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	60

*) Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT Bursa Efek Surabaya telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Semenjak adanya penggabungan usaha tersebut maka penyertaan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya digabungkan ke dalam PT Bursa Efek Indonesia. Sebelum pelaksanaan penggabungan tersebut di atas, penyertaan tambahan Perusahaan di PT Bursa Efek Surabaya (Unit Bagi Hasil) sebesar Rp 75.000.000 telah dikembalikan dananya kepada Perusahaan.

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

16. ASET TETAP - LANJUTAN

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.802.872.517 dan Rp 2.138.706.888.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Asuransi Raksa Pratama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 750.000.000, Rp 463.500.000, Rp 325.000.000 dan Rp 2.015.700.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan Rp 5.435.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Allianz Utama dan PT Asuransi Central Asia Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.846.430.000, Rp 1.196.000.000 dan Rp 778.500.000 dengan periode pertanggungan antara 1 hingga 3 tahun yang berakhir pada berbagai tanggal. Selain itu, Perusahaan mengasuransikan aset tetap yang berupa peralatan kantor pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan Rp 180.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas kendaraan telah mencukupi jika terjadi suatu hal yang menyebabkan kendaraan tersebut tidak bisa digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan perusahaan asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya dan tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan.

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Penjualan aset tetap</u>		
Harga perolehan	280,000,000	925,422,727
Akumulasi penyusutan	(196,000,000)	(777,817,121)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	84,000,000	147,605,606
Penerimaan dari penjualan aset tetap	142,500,000	244,750,000
Laba penjualan aset tetap	58,500,000	97,144,394

17. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 17.751.047.000 dan Rp 91.833.506.500.

18. HUTANG MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.865.823.184 dan Rp 635.497.176 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Bunga margin berkisar 18%, dengan jangka waktu 0 hari sampai dengan 90 hari.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

19. HUTANG NASABAH REKENING

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

Per 31 Desember 2008 dan 2007, hutang nasabah rekening terdiri dari:

	2008	2007
a. <u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	59,640,812,462	337,337,667,122
Jumlah pihak ketiga	59,640,812,462	337,337,667,122
b. <u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Nasabah pemilik rekening	201,638,558	463,013
Nasabah kelembagaan	496,506,125	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	698,144,683	463,013
J u m l a h	60,338,957,145	337,338,130,135

*Lihat Catatan 42.***20. HUTANG NASABAH UMUM**

Akun ini merupakan saldo lebih dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.118.117 dan Rp 58.593.497.

21. PERPAJAKAN**a. Hutang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pajak Penghasilan Pasal 21	2,533,663,608	2,169,001,788
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	387,716,499	407,849,528
Pajak Penghasilan Atas Transaksi Penjualan Efek	213,237,192	459,619,562
Pajak Penghasilan Pasal 25	200,426,580	38,657,249
Pajak Penghasilan Pasal 23	184,872,527	60,470,949
Pajak Penghasilan Pasal 29	171,430,610	1,942,054,778
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2	101,170,406	5,159,170
J u m l a h	3,792,517,422	5,082,813,024

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

21. PERPAJAKAN - LANJUTAN**b. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba-rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba-Rugi	6,227,298,980	22,841,485,578
<i>Perbedaan Temporer:</i>		
Penyusutan aset tetap	428,522,242	190,454,306
Kesejahteraan karyawan	658,871,320	484,753,129
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(42,320,000)	-
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha (Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	386,393,219	261,274,324
	1,595,183,093	(5,697,468,855)
<i>Jumlah Perbedaan Temporer</i>	3,026,649,874	(4,760,987,096)
<i>Perbedaan Permanen:</i>		
(Laba) rugi yang telah direalisasikan atas perdagangan efek	1,113,684,351	(7,110,716,040)
Transaksi pendapatan tetap	(657,958,200)	(2,398,420,000)
Biaya pemasaran	1,185,229,790	3,960,954,960
Pendapatan bunga	(7,675,854,210)	(9,583,666,431)
Angsuran sewa guna usaha	(1,346,918,444)	(924,841,085)
Entertainment dan representasi	-	3,762,667
Pengobatan karyawan	266,908,850	246,040,950
Beban tunjangan pajak penghasilan pasal 21	3,929,168,432	3,138,393,800
Laba penjualan aset tetap	(73,500,000)	(323,665,795)
Biaya dari pendapatan final	2,520,314,209	4,662,599,549
Lain-lain	1,437,013,929	381,092,008
<i>Jumlah Perbedaan Permanen</i>	698,088,707	(7,948,465,417)
Jumlah Koreksi Fiskal	3,724,738,581	(12,709,452,513)
Laba Fiskal	9,952,037,561	10,132,033,065
Pembulatan	9,952,037,000	10,132,033,000
<u>Taksiran Pajak Penghasilan Badan:</u>		
10% x 50,000,000	5,000,000	5,000,000
15% x 50,000,000	7,500,000	7,500,000
30% x 10,032,033,000	-	3,009,609,900
30% x 9,852,037,000	2,955,611,100	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2,968,111,100	3,022,109,900
Pajak Dibayar Di Muka		
Pajak penghasilan pasal 25	2,081,580,298	414,064,184
Pajak penghasilan pasal 23	676,100,192	616,990,938
Fiskal luar negeri	39,000,000	49,000,000
Jumlah	2,796,680,490	1,080,055,122
Taksiran PPh Pasal 29	171,430,610	1,942,054,778

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

21. PERPAJAKAN - LANJUTAN**c. Pajak Tangguhan****Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:**

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perubahan pajak tangguhan selama tahun berjalan:		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	446,651,266	(1,709,240,656)
Kesejahteraan karyawan	184,483,970	145,425,939
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(11,849,600)	
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	108,190,101	78,382,297
Penyusutan aset tetap	119,986,228	57,136,292
Koreksi akibat perubahan peraturan	146,609,307	-
Jumlah Perubahan Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	994,071,272	(1,428,296,129)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset Pajak Tangguhan:		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	446,651,266	-
Akumulasi kerugian fiskal tahun berjalan	4,804,747	4,804,747
Penyusutan aset tetap sewa guna usaha	186,572,399	78,382,297
Kesejahteraan karyawan	710,344,795	525,860,825
Penyusutan aset tetap	604,411,688	484,425,460
Koreksi akibat perubahan peraturan	146,609,307	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,099,394,202	1,093,473,329
Kewajiban Pajak Tangguhan:		
(Laba) rugi yang belum direalisasikan atas perdagangan efek	2,711,171,033	2,711,171,033
Pembayaran pesangon tahun berjalan	11,849,600	-
Angsuran sewa guna usaha	581,441,903	581,441,903
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	3,304,462,536	3,292,612,936
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(1,205,068,334)	(2,199,139,607)

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	2008	2007
Kesejahteraan Karyawan *)	2,358,420,737	1,741,869,417
Bunga	1,754,425,256	-
Transaksi BEI **)	198,100,611	458,452,425
J u m l a h	4,310,946,604	2,200,321,842

*) Pada tahun 2008 dan 2007, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004). Berdasarkan perhitungan aktuarial oleh PT Kaia Magna Consulting dengan laporan No. 035/LA-KMC/III/2009 tanggal 23 Maret 2009, kewajiban bersih imbalan pasca kerja tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 2.358.420.737 dan Rp 1.741.869.417. Kewajiban estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca. Kesejahteraan karyawan di atas merupakan hak karyawan atas imbalan pasca kerja diakui dengan metode akrual. Beban yang terjadi sehubungan dengan imbalan pasca kerja tahun berjalan dibebankan pada akun kesejahteraan karyawan dalam kelompok beban umum dan administrasi. (*Lihat catatan 37*).

**) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2008 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 11 Februari 2011 dan 21 Oktober 2011.

Pada tahun 2007 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 4 unit kendaraan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 23 Januari 2010, 9 Juni 2010, 9 Juni 2010 dan 4 Agustus 2010. Untuk pembelian 2 kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance yang jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2010 dan 10 Agustus 2010.

Penambahan atas hutang sewa guna usaha yang berupa kendaraan ini langsung ditambahkan pada penambahan aset tetap kendaraan sewa guna usaha (*Lihat catatan 16*).

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007
2008	-	1,525,520,687
2009	1,459,538,948	1,185,570,548
2010	980,145,887	706,177,487
2011	193,823,000	-
Jumlah	2,633,507,835	3,417,268,722
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	424,501,240	570,309,482
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	2,209,006,595	2,846,959,240

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

24. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007
Nilai nominal obligasi	120,000,000,000	150,000,000,000
<i>Beban emisi obligasi - bersih setelah dikurangi beban amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 1.108.493.386 dan Rp 823.379.213 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007</i>	(642,041,636)	(1,546,141,083)
Bersih	119,357,958,364	148,453,858,917

Pada tahun 2007 Perusahaan menerbitkan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi I) dengan jumlah nominal Rp. 150.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi I Seri A dengan nilai nominal Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 11% per tahun, Obligasi I Seri B dengan nilai nominal Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun dan Obligasi I Seri C dengan nilai nominal Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007 dan masa penawaran dilakukan pada tanggal 30 April 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2007. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi I telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 Agustus 2007.

Bunga terakhir Obligasi I sekaligus jatuh tempo masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2008 untuk seri A, tanggal 8 Mei 2009 untuk seri B dan tanggal 8 Mei 2010 untuk seri C. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat jangka panjang sesuai dengan surat No. 003/Moody's/FIG/III/2007 tanggal 8 Maret 2007 dari PT Moody's Indonesia, Obligasi I ini mendapatkan peringkat A3.id yang sederajat dengan skala A- Kasnic. Obligasi I ini dijamin dengan portofolio efek Perusahaan yang berupa obligasi. Apabila portofolio efek yang berupa obligasi ini belum mencukupi, maka akan diberikan jaminan dengan piutang marjin, dan apabila jaminan dengan portofolio efek dan piutang marjin belum juga mencukupi maka akan dilakukan penambahan jaminan dan/atau penggantian jaminan dengan kas dan/atau deposito yang ditempatkan pada bank yang disetujui oleh Wali Amanat dan/atau Sertifikat Bank Indonesia. Jaminan tersebut diberikan untuk kepentingan pemegang obligasi melalui Wali Amanat dengan jumlah sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang dengan ketentuan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang pada tanggal emisi dan menjadi 100% dari jumlah obligasi yang terhutang selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal emisi.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 29 tanggal 22 Februari 2007 dan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 No. 9 tanggal 13 April 2007, keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Obligasi seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2008 sebesar Rp. 30.858.744.400 berikut bunga obligasinya.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

25. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2008	2007
Surat hutang lainnya *)	45,220,961,009	-
Kupon	2,188,333,333	2,658,662,083
Dividen	57,516,418	57,507,918
Lain-lain	745,188,542	688,684,374
J u m l a h	48,211,999,302	3,404,854,375

*) Pada tahun 2008 Perusahaan mengeluarkan surat hutang lainnya kepada pihak ketiga dengan tingkat berkisar antara 15,27% s/d 19,78% yang jatuh tempo pada berbagai tanggal. Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo atas surat hutang lainnya ini sebesar sebesar Rp 45.220.961.009.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	146,351,000	25.06%	14,635,100,000
PT Asuransi Jiwa Miralife	106,480,000	18.23%	10,648,000,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,425,000	4.52%	2,642,500,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Masyarakat	179,455,000	30.73%	17,945,500,000
J u m l a h	584,000,000	100.00%	58,400,000,000

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Tuan Gunawan Effendi	250,000	0.04%	25,000,000
Masyarakat	286,410,000	49.04%	28,641,000,000
J u m l a h	584,000,000	100.00%	58,400,000,000

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Agio saham		
<i>Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	11,500,000,000	11,500,000,000
<i>Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp 125 untuk nominal Rp 100 per saham</i>	5,475,000,000	5,475,000,000
Biaya emisi saham	(3,218,896,342)	(3,218,896,342)
J u m l a h	13,756,103,658	13,756,103,658

Lihat Catatan 1b.

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham dan sejumlah 20.000.000 (dua puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 (dua ratus enam puluh lima rupiah) setiap saham.

Pemegang waran tersebut tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama waran tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Waran tersebut dapat dilaksanakan selama jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penjatahan dalam rangka Penawaran Umum. Bila waran tersebut tidak dilaksanakan sampai dengan habis masa berlakunya maka waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai. Pada tahun 2005 Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 21.900.000.000 berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (Right Issue) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 3 Februari 2005. Masa berlaku Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005.

Sampai dengan tanggal neraca, pemegang waran tidak melakukan pelaksanaan atas hak waran yang dimilikinya.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

28. DIVIDEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 87 tertanggal 24 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.762.320.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tertanggal 27 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.524.240.000.

29. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 14.659.865.214 dan Rp 19.441.887.651 .

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp (2.156.184.351) dan Rp 7.110.716.040 .

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang bersifat ekuitas, efek bersifat hutang dan reksadana yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp (1.595.183.093) dan Rp 5.697.468.855 .

32. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN KEGIATAN TRANSAKSI NASABAH

Akun ini merupakan pendapatan bunga sehubungan dengan pembiayaan kegiatan transaksi yang dilakukan nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 29.540.002.030 dan Rp 16.639.734.690.

33. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (FIXED INCOME)

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari:

	2008	2007
Obligasi	965,994,700	2,346,869,227
Repo	72,199,838	702,561,731
J u m l a h	1,038,194,538	3,049,430,958

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

34. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.177.045.853 dan Rp 900.329.993.

35. JASA MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi pada beberapa reksadana Perusahaan, yang terdiri dari:

	2008	2007
MR BOND	293,336,830	2,016,999,104
MR CASH	200,707,481	174,437,002
MRS CASH KRESNA	1,216,631,657	1,617,822,943
MR DOLLAR	129,380,699	382,857,796
MR FLEX	202,688,703	310,314,903
IPB KRESNA	51,841,043	60,496,298
IPB Syariah	1,511,346,923	479,283,301
Terproteksi Maksima	1,115,007,860	1,346,595,240
Terproteksi Prima	552,700,534	641,050,246
Terproteksi Ultima	1,968,534,577	2,023,138,673
PAPI	711,913,028	465,961,842
Lain-lain	10,604,303,192	4,875,725,281
J u m l a h	18,558,392,527	14,394,682,629

36. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 480.498.850 dan Rp 957.783.792.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	3,929,168,432	3,138,393,800
Penyusutan	2,802,872,517	2,138,706,888
Sewa	1,897,012,682	1,724,404,738
Pemasangan dan langganan jasa informasi realtime	1,490,536,654	1,055,450,187
Amortisasi biaya obligasi	1,108,493,386	812,379,213
Komisi	1,071,355,361	985,279,538
Telepon	714,150,281	538,766,582
Transportasi	689,835,780	1,066,901,734
Kesejahteraan karyawan	658,871,320	484,753,129
Tunjangan lainnya	428,042,298	378,119,209
Asuransi	375,662,461	211,816,820
Transaksi efek	345,255,044	301,857,733
Listrik	321,075,727	251,424,958
Alat tulis kantor dan cetakan	295,339,033	393,050,875
Pengobatan dan perawatan	266,908,850	246,040,950
Materai dan pos	84,452,308	63,307,572
Perlengkapan kantor	44,338,800	11,671,790
J u m l a h	16,523,370,934	13,802,325,716

38. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	2008	2007
Obligasi	9,897,098,941	4,268,478,902
Deposito	2,609,594,723	2,536,416,407
Reksadana	1,424,487,831	3,450,956,221
Jasa giro	383,996,105	593,253,168
J u m l a h	14,315,177,600	10,849,104,698

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	2008	2007
Penjualan aset tetap	58,500,000	97,144,394
Lain-lain	2,743,207,016	4,617,835,598
J u m l a h	2,801,707,016	4,714,979,992

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

40. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2008	2007
Bunga	17,547,921,735	11,942,355,805
Perawatan aset tetap	331,730,716	258,697,541
Jamuan	240,202,602	979,151,292
Majalah dan surat kabar	62,872,200	41,052,700
Perawatan dokumen	10,856,781	4,031,102
Lain-Lain	1,843,977,476	1,829,247,673
J u m l a h	20,037,561,510	15,054,536,113

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:	2008	2007
Laba Usaha	9,147,975,874	22,331,937,001
Laba Usaha per Saham Dasar	16	38
Laba Bersih	4,253,259,152	18,391,079,549
Laba Bersih per Saham Dasar	7	31

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 584.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 2005 (*right issue*) sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100 dan harga perolehan sebesar Rp. 125. Bapepam-LK telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi di luar usaha maupun dalam usaha Perusahaan yang dicatat sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

Transaksi Hubungan Istimewa	2008	2007
Portofolio efek reksadana	31,405,948,426	92,603,002,425
Piutang margin	-	107,407,661
Rekening nasabah	2,658,909,640	3,760,638,510
Piutang karyawan	508,273,800	14,543,776
<i>Persentase terhadap jumlah aset</i>	<i>9.16%</i>	<i>13.61%</i>
Hutang nasabah rekening	698,144,683	463,013
Kesejahteraan karyawan	2,358,420,737	1,741,869,417
<i>Persentase terhadap jumlah kewajiban</i>	<i>1.17%</i>	<i>0.29%</i>

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah)

43. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek yaitu:

- Keputusan Menteri Keuangan No.: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I (31 Desember 2003)		Tahap II (31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.200.000.000 (dua puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami atas perhitungan MKBD secara sampel 25 hari kerja secara acak selama tahun buku yang diperiksa, jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 30 Desember 2008 dan 28 Desember 2007. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45.295.512.562 dan Rp 30.029.605.567.

44. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2008	
	Mata uang asing Dolar Amerika	Ekivalen Rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	711,105.16	7,786,601,502
	2007	
	Mata uang asing Dolar Amerika	Ekivalen Rupiah Rupiah
Kas dan setara kas	3,708,269.63	34,928,191,645